

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP DAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA SMA NEGERI 3 BANJARMASIN

Roselya Elvaniah¹, Noor Muthmainah², Nika Sterina Skripsiana³, Farida Heriyani³, Nani Zaitun⁴

¹Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

²Departemen Mikrobiologi dan Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

⁴Departemen Ilmu Penyakit Dalam, RSUD Ulin, Banjarmasin, Indonesia

Email korespondensi: 1810911120033@mhs.ulm.ac.id

Abstract: *At this time, COVID-19 is a global case that really needs attention, because there are always spikes in cases every day. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitudes and behavior of SMA Negeri 3 Banjarmasin students in an effort to prevent COVID-19. The research method is analytic observational, with a cross sectional approach. The sample is 86 students of SMA Negeri 3 Banjarmasin using a sample technique that is proportionate stratified random sampling. Data analysis in this study used the chi-square test. The results of the univariate analysis showed that as many as 60 people (69.8%) had knowledge, 68 people (79.1%) had a good attitude, and 64 people (74.4%) had good behavior in preventing COVID-19. Bivariate analysis of the relationship with attitude, yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), obtained a relationship between the level of knowledge and behavior related to COVID-19 prevention with a p-value of 0.019 ($p < 0.05$).*

Keywords: *knowledge, attitude, behavior, COVID-19, high school students*

Abstrak: *Pada saat ini, COVID-19 adalah kasus dunia yang sangat perlu diperhatikan, karena senantiasa terjadi lonjakan kasus setiap harinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin dalam upaya pencegahan COVID-19 Metode riset yaitu observasional analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 86 siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin menggunakan teknik sampel yaitu *proportionate stratified random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebanyak 60 orang (69,8%) berpengetahuan, 68 orang (79,1%) memiliki sikap baik, dan 64 orang (74,4%) memiliki perilaku baik dalam pencegahan COVID-19. Analisis bivariat hubungan dengan sikap, menghasilkan p-value 0,000 ($p < 0,05$), diperoleh hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku terkait pencegahan COVID-19 dengan hasil *p-value* 0,019 ($p < 0,05$).*

Kata-kata kunci: pengetahuan, sikap, perilaku, COVID-19, siswa SMA

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Pada manusia, SARS-CoV-2 terutama menginfeksi sel-sel pada saluran napas yang melapisi alveoli.¹ Pada tanggal 31 Agustus 2021, data dari *World Health Organization* (WHO), terdapat 216.867.420 lonjakan kasus COVID-19 di dunia dengan jumlah kematian 4.507.837 orang.

Kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia masih terus bertambah. Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tanggal 31 Agustus 2021 Indonesia menduduki urutan ke 6 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 terbanyak di dunia, yaitu 4.089.801, dan mencapai angka kematian 133.023 orang.² Begitu pula yang terjadi di Provinsi Kalimantan Selatan, laporan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2021, jumlah kasus positif COVID-19, yaitu 65.916 orang (3,27% dari jumlah terkonfirmasi nasional), meninggal dunia 2.154 orang dan pasien sembuh 57.797 orang. Khusus di Kota Banjarmasin, pada tanggal 31 Agustus 2021 melaporkan bahwa kasus positif COVID-19 berjumlah 15.277 orang, 12.700 pasien sembuh, dan 472 orang meninggal dunia.³

Pada saat ini, COVID-19 adalah kasus dunia yang sangat perlu diperhatikan, karena senantiasa terjadi lonjakan kasus setiap harinya. COVID-19 dapat menginfeksi semua kalangan, tanpa terkecuali seperti usia atau jenis kelamin, dan menjadi pandemi global.⁴ Pemahaman umum tentang dampak remaja berperan dalam menciptakan solusi penting untuk menganggapi situasi pandemi COVID-19 dengan pemahaman umum yang benar tentang dampak dan peran remaja. Dalam berbagai riset didapati bahwa orang yang sudah lanjut usia rentan terpapar COVID-19, hal ini bukan berarti remaja tidak dapat terinfeksi COVID-19.⁵ Remaja

cenderung terlibat dalam perilaku yang berisiko terpapar COVID-19.⁶

Riset Zhong *et al* (2020) tentang pengetahuan, sikap serta perilaku pada anak muda di China menegaskan kalau sebanyak 3,6% responden masih berkumpul di keramaian, serta 2,0% nya tidak memakai masker, perilaku ini berhubungan dengan status selaku pelajar di sekolah serta pengetahuan yang kurang baik terkait COVID-19.⁷ Riset Paul *et al* (2020), hanya 33% partisipan memiliki pengetahuan baik tentang COVID-19, perihal ini berhubungan dengan semakin tinggi umur maka semakin tinggi pengetahuan, sehingga dalam riset tersebut pelajar memiliki pengetahuan kurang terhadap COVID-19.⁸

Riset pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan COVID-19, memberikan informasi dasar untuk memastikan tipe intervensi yang tepat untuk mengubah kesalahpahaman tentang COVID-19.⁹ Tidak hanya itu, pengetahuan serta sikap yang baik dari remaja dalam mengalami pandemi COVID-19 seperti sekarang, hendaknya membuat remaja melaksanakan perilaku pencegahan nyata untuk kurangi efek tertular COVID-19.¹⁰ Memperhitungkan pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan COVID-19, pada masyarakat paling utama remaja akan sangat membantu untuk membagikan pengetahuan yang lebih baik.⁹

METODE PENELITIAN

Metode riset yaitu observasional analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi riset ini merupakan siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin tahun 2021. Jumlah populasi yang menjadi objek riset ini yaitu 630 orang. Teknik sampel yaitu *proportionate stratified random sampling*, yang mana sampel dalam riset ini dibagi rata dalam tiap kelas X, XI, serta XII.

Instrumen riset ini yaitu kuesioner tertutup, berbentuk kuesioner pengetahuan sebanyak 10 soal, sikap 10 soal, serta

perilaku pencegahan COVID-19 10 soal, dengan memakai lembar kuesioner *google form*. Variabel bebas dalam riset ini yaitu pengetahuan siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin, sedangkan variabel terikat yaitu sikap serta perilaku pencegahan COVID-19 siswa SMA Negara 3 Banjarmasin. Analisa bivariat menggunakan *Crosstab* (tabel silang) serta uji *Chi Square* dengan tingkatan keyakinan 95% ataupun alpha 0,05, serta penghitungan *prevalence ratio* (PR). Tipe tabel pada riset ini merupakan 2 x 2, Segala informasi diolah serta dianalisis memakai program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada tabel 1 bisa dilihat dari 86 responden didapatkan frekuensi paling tinggi berdasarkan umur merupakan dari kelompok responden 16 tahun, sebaliknya kelompok umur responden sangat sedikit yaitu 19 tahun. Responden berdasarkan jenis kelamin sangat banyak wanita daripada pria. Responden berdasarkan pada kelas didapatkan responden kelas X, XI serta XII nyaris sama jumlahnya.

Usia remaja tidaklah jadi aspek penghambat untuk menemukan informasi untuk memperoleh pengetahuan tentang COVID-19. Apabila tingkatan pendidikan serta pengetahuan baik, maka perilaku seorang hendak tercipta pula dengan baik.¹¹

Tabel 1. Karakteristik Subjek Riset Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin

No.	Karakteristik	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Usia	15 Tahun	13	15,1
		16 Tahun	34	39,5
		17 Tahun	28	32,6
		18 Tahun	10	11,6
		19 Tahun	1	1,2
2.	Jenis Kelamin	Pria	26	30,2
		Wanita	60	69,8
3.	Kelas	X	28	32,6
		XI	29	33,7
		XII	29	33,7
Total			86 orang	100

Pada tabel 1 menampilkan responden sebagian besar wanita dengan presentase sebesar 69,8%. Perihal ini menampilkan secara universal responden wanita mempunyai pengetahuan lebih baik dari pada pria. Dalam temuan riset ini, wanita lebih banyak mengetahui tentang COVID-19 dibandingkan pria.¹²

Pada tabel 2 menampilkan siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin sebagian besar mempunyai pengetahuan baik yaitu 60 orang,

sedangkan 26 orang mempunyai pengetahuan cukup hingga kurang terhadap pencegahan COVID-19. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden secara umum memiliki pemahaman kategori baik mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya. Terlihat dari banyaknya responden yang dapat menjawab dengan benar pada pertanyaan pengetahuan terhadap COVID-19.

Tabel 2. Distribusi pengetahuan, sikap, dan perilaku responden terkait pencegahan COVID-19 pada siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin.

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Pengetahuan		
	Baik	60	69,8 %
	Cukup-kurang	26	30,2 %
	Total	86	100 %
2.	Sikap		
	Baik	68	79,1 %
	Cukup-kurang	18	20,9 %
	Total	86	100 %
3.	Perilaku Pencegahan		
	Baik	64	74,4 %
	Cukup-kurang	22	25,6 %
	Total	86	100 %

Banyaknya responden dengan pengetahuan baik sejalan dengan riset yang dilakukan Wahyuni tahun 2021 pada 129 siswa SMA dimana ditemukan hampir semua sampel yaitu 126 orang (97,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Jumlah responden yang berpengetahuan baik tentang COVID-19 dapat dipengaruhi oleh usia dan pendidikan. Responden berusia 15-19 tahun, sebagian besar berusia 16-17 tahun. Remaja pada kelompok usia ini memiliki akses informasi tentang COVID-19 dan memiliki pemahaman yang baik terhadap informasi yang diperoleh melalui media sosial.

Riset yang dilakukan oleh Mujiburrahman (2020), selain melalui pendidikan formal, pengetahuan dapat didapat dari orang lain dan media massa. Hal ini sesuai dengan riset oleh Dhonna Anggreni (2020), yang menunjukkan bahwa banyaknya informasi yang disebarluaskan melalui media elektronik dan internet, serta kemampuan untuk mengakses internet, memudahkan remaja untuk mendapatkan informasi tentang COVID-19. Selanjutnya, remaja adalah siswa SMA yang dapat mempelajari COVID-19 dengan mudah melalui buku dan bersosialisasi dengan guru, teman, dan lingkungan sekolah.¹³

Namun, masih ada 26 orang yang berpengetahuan cukup atau kurang. Faktor

lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah memori. Saat responden menjawab kuesioner membutuhkan *recall memori* sehingga jika proses ini dapat terganggu dengan lingkungan yang tidak kondusif dan kondisi tubuh yang kurang baik dapat menyebabkan hasil jawaban responden kurang baik.¹⁴

Kategori sikap menunjukkan sebagian besar siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin memiliki sikap baik hingga 68 orang, sedangkan sikap sedang hingga kurang terhadap pencegahan COVID-19 sebanyak 18 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sikap responden secara umum menerima dan menanggapi pencegahan COVID-19.

Riset Putra *et al* (2020), didapati jika responden mempunyai sikap baik yang tercermin dari penggunaan alat pelindung diri dan menjaga jarak dalam kehidupan sehari-hari sebanyak 64 (56,1%) orang. Sejalan dengan riset Sri (2020) hal efektif yang membunuh kuman dan virus, tak terkecuali COVID-19 adalah dengan cara mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara menyeluruh.¹⁵ Riset oleh Utami *et al* (2020), yaitu responden mempunyai sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19 dan didukung riset Yanti *et al* (2020). Hasil riset diperoleh perilaku positif terhadap upaya masyarakat Indonesia mencegah COVID-19, khususnya dalam menerapkan *social*

distancing sebanyak 1.102 (53%) responden di Indonesia.¹⁶

Menurut riset tersebut, sikap seseorang juga merupakan aspek yang berharga untuk dicermati guna menghindari dan menanggulangi permasalahan COVID-19.¹⁶ Pelajar di Filipina juga menerapkan sikap yang baik ini dalam hal pencegahan COVID-19. Mencuci tangan menggunakan sabun, mengenakan masker, menjauhi kontak fisik satu sama lain, selalu berada di rumah, serta menjauhi keramaian.¹⁷

Setelah itu jenis perilaku membuktikan jika sebagian besar siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin memiliki perilaku pencegahan terhadap COVID-19 yang baik sebanyak 64 orang, sementara itu 22 responden lain berperilaku cukup sampai kurang dalam pencegahan terhadap COVID-19. Temuan

riset ini sesuai riset Putra (2020) yang menemukan bahwa tingkatan perilaku masyarakat terkait COVID-19 terletak pada kategori baik (78%).¹⁸ Riset Utami *et al* (2020) mendapati hasil 70,3% responden berkinerja baik dalam mencegah COVID-19.¹⁹ Riset Yanti (2020) menunjukkan bahwa 85,33% warga mengikuti protokol kebersihan selama pandemi COVID-19.¹⁶

Kesimpulan dari riset sebelumnya yaitu perilaku seseorang juga menjadi aspek penting yang harus dicermati untuk menghindari serta menanggulangi permasalahan COVID-19. Hasil riset Audria (2019), perilaku yang baik adalah salah satu upaya pencegahan penyebaran COVID-19.²⁰ Berkebalikan jika perilaku masyarakat yang kurang baik bakal menaikkan angka kejadian dan kematian COVID-19.¹⁸

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan COVID-19 pada siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Pengetahuan	Sikap Pencegahan				Total		PR (95%)	p-Value
	Cukup-Kurang		Baik					
	n	%	n	%	Σ	%		
Cukup-Kurang	12	14%	14	16%	26	30%	4,615385	0.000
Baik	6	7%	54	63%	60	70%		
Total	18	21%	68	79%	86	100%		

Tabel 3 yaitu hasil analisis bivariat pada siswa yang memiliki pengetahuan cukup sampai kurang, ada 12 siswa memiliki sikap preventif cukup sampai kurang, sedangkan 6 siswa memiliki pengetahuan baik namun sikap preventif cukup hingga kurang. Dari kelompok responden dengan pengetahuan cukup sampai kurang, 14 siswa memiliki sikap preventif yang baik, dan 54 siswa memiliki pengetahuan dan sikap preventif yang baik. Berdasarkan uji chi-square, didapatkan p-value = 0,000 < 0,05 untuk tabel 2x2, yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan COVID-19 pada siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Berdasarkan penghitungan faktor risiko dan efek menggunakan rasio prevalensi (*Prevalence ratio* = PR) antara pengetahuan dengan sikap pencegahan COVID-19 pada siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin, didapatkan nilai sebesar 4,615385 (PR > 1) dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga dapat diartikan bahwa siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang dapat menyebabkan risiko terjadinya sikap pencegahan yang kurang sebesar 4,615385 dibandingkan dengan siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin yang berpengetahuan baik.

Tabel 4. Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin

Pengetahuan	Perilaku Pencegahan				Total		PR (95%)	<i>p-Value</i>
	Cukup-Kurang		Baik		Σ	%		
	n	%	n	%				
Cukup-Kurang	11	13%	15	17%	26	30%	2,307692	0.019
Baik	11	13%	49	57%	60	70%		
Total	22	26%	64	74%	86	100%		

Tabel 4 adalah hasil analisis bivariat pada kelompok responden mulai dari yang berpengetahuan baik sampai dengan cukup hingga kurang berpengetahuan terdapat 15 siswa perilaku preventif baik dan 57 siswa pengetahuan dan perilaku preventif baik. Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh *p-value* = 0,019 < 0,05 yang diperoleh untuk tabel 2x2, yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Perhitungan faktor risiko dan efek berdasarkan prevalensi (*Prevalence ratio* = PR) antara pengetahuan siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin dengan perilaku pencegahan COVID-19 menghasilkan nilai 95% tingkat kepercayaan 2,307692 (PR>1), sehingga diartikan bahwa siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin dengan tingkat pengetahuan yang lebih rendah memiliki risiko perilaku preventif 2.307692 lebih rendah dibandingkan siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin yang berpengetahuan baik.

Pada riset Mujiburrahman *et al* (2020) terdapat keterkaitan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat.²¹ Lebih lanjut, hasil riset Marbun (2021) memperkuat riset ini, karena pada remaja didapatkan adanya keterkaitan pengetahuan dengan perilaku untuk mencegah COVID-19. Remaja harus mengikuti protokol kesehatan seperti mencuci tangan menggunakan sabun, mengenakan masker, menjauhi kontak fisik satu sama lain, selalu berada di rumah, serta menjauhi keramaian sangat penting bagi generasi muda saat ini untuk mempraktekkan

perilaku pencegahan COVID-19.²² Hasil riset Dyah (2020) yaitu responden berpengetahuan baik sebanyak 50 orang (100%) sedangkan sebanyak 23 orang (46%) responden berperilaku cukup baik dalam pencegahan COVID-19.²³ Pengetahuan bisa memastikan seorang dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.²⁴

PENUTUP

Tingkat pengetahuan terkait pencegahan COVID-19 pada siswa SMA Negara 3 Banjarmasin sebagian besar baik, yakni sebesar 70%. Sikap terkait pencegahan COVID-19 pada siswa SMA Negara 3 Banjarmasin sangat banyak untuk sikap baik, ialah sebanyak 79%. Perilaku terkait pencegahan COVID-19 pada siswa SMA Negara 3 Banjarmasin sangat banyak untuk perilaku baik, adalah sebanyak 74%. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap terkait pencegahan COVID-19 pada siswa SMA Negara 3 Banjarmasin dengan nilai *p-value* = 0, 000. Setelah itu ada hubungan antara tingkatan pengetahuan dengan perilaku terkait pencegahan COVID-19 pada siswa SMA Negara 3 Banjarmasin dengan nilai *p-value* = 0, 019.

Anjuran dari riset ini yaitu dengan dilakukan riset ini diharapkan bisa jadi salah satu data dalam upaya menghindari serta mengurangi resiko terjadinya COVID-19 pada siswa disekolah, serta diharapkan kepada siswa SMA guna lebih aktif mencari informasi melalui tenaga kesehatan, media sosial serta sumber data lain yang terpercaya agar bisa meningkatkan pengetahuan, sikap

serta perilaku pencegahan COVID-19 pada siswa SMA. Untuk petugas kesehatan serta pihak sekolah diharapkan supaya bisa secara berkala memberikan sosialisasi terkait pencegahan COVID-19. Sebab perihal tersebut sangat berdampak terhadap pengetahuan siswa yang bisa pengaruhi sikap serta perilaku siswa guna melaksanakan pencegahan COVID-19. Menggalakan pengawasan penggunaan masker untuk siswa yang berada di sekolah serta membagikan pos pos mencuci tangan yang adekuat bisa jadi penyelesaian guna mencegah COVID-19. Untuk riset berikutnya, bisa dijadikan selaku informasi bawah yang bisa dikembangkan jadi riset yang lebih baik, pula dari hasil riset ini bisa dilanjutkan dalam jangkauan yang lebih luas serta mempelajari variabel-variabel lain ataupun aspek lain dengan tata cara riset yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19). 5th ed. Vol. 5, Kementrian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020. 178 p.
2. Kemenkes Republik Indonesia. Situasi terkini perkembangan Novel Coronavirus [Internet]. 2021 [cited 2021 Aug 31]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/>
3. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Update data terkini COVID-19 Kota Banjarmasin [Internet]. 2021 [cited 2021 Aug 31]. Available from: <https://dinkes.banjarmasinkota.go.id/>
4. Sari AR, Rahman FW, Pujianti AD. Perilaku pencegahan COVID-19 ditinjau dari karakteristik individu dan sikap masyarakat. *J Penelit Dan Pengemb Kesehat Masy Indones*. 2020;1(1):32–7.
5. UNFPA. Coronavirus disease (COVID-19) preparedness and response UNFPA interim technical brief. UNFPA Interim Tech Br. 2020;1–3.
6. Dardas LA, Khalaf I, Nabolsi M, Nassar O, Halasa S. Developing an understanding of adolescents' knowledge, attitudes, and practices toward COVID-19. *J Sch Nurs*. 2020;36(6):430–41.
7. Zhong BL, Luo W, Li HM, Zhang QQ, Liu XG, Li WT, et al. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *Int J Biol Sci*. 2020;16(10):1745–52.
8. Paul A, Sikdar D, Hossain MM, Amin MR, Deeba F, Mahanta J, et al. Knowledge, attitudes, and practices toward the novel coronavirus among Bangladeshis: Implications for mitigation measures. *Plos One*. 2020;15(9 September 2020).
9. Azlan AA, Hamzah MR, Sern TJ, Ayub SH, Mohamad E. Public knowledge, attitudes and practices towards COVID-19: A cross-sectional study in Malaysia. *Plos One*. 2020;15(5):1–15.
10. Sembiring EE, Nena Meo ML. Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. *NERS J Keperawatan*. 2020;16(2):75.
11. Lenny G, Sembiring E. Tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pada masyarakat Sulawesi Utara. *NERS J Keperawatan*. 2020;16(2):83–9.
12. Nawangsari H. Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada masyarakat di Kecamatan Pungging Mojokerto. *Sentani Nurs J*. 2021;4(1):46–51.

13. Anggreni D, Safitri CA. Hubungan pengetahuan remaja tentang COVID-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa new normal. *Hosp Majapahit*. 2020;12(2):134–42.
14. Suwandi GR, Malinti E, Fakultas D, Keperawatan I, Uai K. Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan terhadap COVID-19 pada remaja di SMA Advent Balikpapan. *Manuju Malahayati Nurs J*. 2020;2(4):677–85.
15. Susanti R, Sri N. Hubungan pengetahuan mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran virus COVID-19. *Promot J Kesehat Masy*. 2020;10(2):160–6.
16. Yanti NPED, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Agustina NPD, Diantari NPA. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(4):491.
17. Baloran ET. Knowledge, attitudes, anxiety, and coping strategies of students during COVID-19 pandemic. *J Loss Trauma*. 2020;25(8):635–42.
18. Widyakusuma PYI, Manalu NV. Tingkat pengetahuan dengan perilaku warga dalam menjalankan protokol kesehatan di masa new normal pandemi Corona. *Coping Community Publ Nurs*. 2020;8(4):366.
19. Utami RA, Mose RE, Martini M. Pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *J Kesehat Holist*. 2020;4(2):68–77.
20. Octa A. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku cuci tangan pada masyarakat Kelurahan Pegirian. *J PROMKES*. 2019;7(1):1.
21. Mujiburrahman, Riyadi ME, Ningsih MU. Pengetahuan berhubungan dengan peningkatan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. *J Keperawatan Terpadu*. 2020;2.
22. Hutabarat AP. Hubungan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja awal siswa kelas vi di SDN 098082 Batu Dua Puluh Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun tahun 2021. *J Pionir LPPM Univ Asahan*. 2021;7(1):10–9
23. Aula N, Khodijah S. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Living Islam J Islam Discourses*. 2020;3(1):125.
24. Ramadhani F, Nuryani. Pengetahuan berkorelasi positif dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada mahasiswa di Gorontalo. *J Ilm Kesehat*. 2020;2(3):108–17.